BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi yang kian pesat dan perubahan global dalam berbagai aspek kehidupan yang datang begitu cepat menjadi tantangan bangsa dalam mempersiapkan generasi masa depan, termasuk peserta didik.

Untuk menghadapi dinamika dan mengantisipasi persoalan-persoalan kemungkinan besar sudah atau akan terjadi dalam bidang pendidikan perlu disiapkan perangkat aturan atau kurikulum yang berbasis kompetensi. Kompetensi tersebut diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan dan keahlian untuk dapat mempertahankan hidup di tengah perubahan dunia yang tiba-tiba, cepat, rumit, tidak pasti dan tidak menentu.

Minat siswa perlu dibangkitkan dalam proses pembelajaran dengan variasi pembelajaran yang menarik, sehingga nantinya dapat mengerjakan soal dengan benar. Misalnya nilai tersebut perlu ditingkatkan melalui penerapan atau praktek langsung pada benda-benda kongkret yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada SD Negeri 030429 Jambu banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran Matematika pada materi Bangun Ruang terkhusus pada Balok dikarenakan guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi dan metode yang di gunakan guru monoton sehingga siswa bosan dalam belajar matematika dan

minat siswa rendah dalam belajar matematika akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Untuk itu peneliti mencoba memakai model pembelajaran *contextualteaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika yang selama ini rendah.

Untuk mengetahui penerapan pembelajaran kontekstual tersebut maka langkah yang perlu diambil adalah membandingkan hasil pembelajaran tahun lalu dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kontekstual.

1.2 Identifikasi Masalah

- Kurangnya kemampuan peserta didik dalam Menguasai materi Bangun
 Datar Balok
- Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi ajar
- Rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan Bangun Ruang Balok
- Kurangnya Minat atau Motivasi siswa dalam belajar Matematika

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan langkah berikutnya yang dilakukan dengan tujuan agar penelitian tidak terlalu luas cakupan masalahnya. Dengan kata lain batasan masalah ini dimaksudkan agar permasalahan lebih terfokus, terperinci, sistematis dan mendalam.. Oleh karena itu, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini mencakup pada Penerapan Model Pembelajaran *Contextualteaching And Learning* untuk meningkatkanHasil Belajar Matematika

SiswaKelas IV SD N 030429 JambuDalam Pokok Bahasan Bangun Ruang Balok T.A 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi penyebab masalah di atas maka batasan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah dengan Penerapan Model Pembelajaran *Contextualteaching And Learning* Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD N 030429 Jambu Dalam Pokok Bahasan Bangun Ruang Balok dapat ditingkatkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan melalui PTK, maka penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 030429 Jambu pada pelajaran matematika

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Siswa mampu meningkatkan kompetensi dalam belajar matematika.
- b. Siswa mampu menerapkan cara belajar dengan model *CTL* dalamkelas dengan kehidupan nyata.

 c. Siswa dapat memotivasi diri untuk terus belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang paling tepat.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Memberikan masukan pada guru untuk menggunakan modelpembelajaran *CTL*.
- b. Guru diberi kesempatan agar kreatif, efektif, efisien, serta dinamis danberani melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaranmatematika.
- c. Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaranmatematika dengan model *CTL*.

3. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Memberikan referensi kepada guru-guru yang lain untuk lebihmengembangkan diri dalam proses pembelajaran di sekolah sesuaimata pelajarannya.
- b. Memberikan kontribusi kepada sekolah untuk studi komperatifpengembangan prestasi siswa.

1.7 Defenisi Operasional

- Strategi Contextual Teacing and learning adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menetukan materi yang dipelajari.
- Belajar secara kontekstual adalah belajar yang akan terjadi bila dihubungkan dengan pengalaman nyata sehari-hari.